

UNIT 3a

TELAAH KURIKULUM

UNIT 3a

TELAAH KURIKULUM

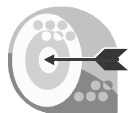


Pendahuluan

Unit ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengkaji secara mendalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK dan KD) yang terdapat dalam Standar Isi (SI) di setiap mata pelajaran melalui suatu proses yang dikenal dengan 'Pemetaan Kompetensi' atau '*Competency Mapping/Scanning*'. Dengan proses ini, diharapkan para peserta memperoleh gambaran menyeluruh tentang kompetensi-kompetensi yang ada dan ditemukan cara mengorganisasikannya dengan baik. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat membantu peserta dalam menyusun rencana pembelajaran jangka menengah (silabus) dengan lebih sistematis, lebih efisien, dan lebih kontekstual.

Proses pemetaan kompetensi ini dimulai dengan mengumpulkan kompetensi-kompetensi yang memiliki "kesamaan" aspek tertentu. Kesamaan-kesamaan ini selanjutnya dikemas menjadi tema/konteks/ teks/unit. Selanjutnya, konteks/ tema/teks/unit ini dijadikan wadah bagi pengembangan pembelajaran yang lebih bermakna. Kompetensi-kompetensi tersebut akan berkembang secara terpadu, saling berhubungan, dan lebih utuh. Hal tersebut akan berdampak pada pembelajaran yang menjadi lebih kontekstual.

Di dalam sesi ini, pengorganisasian SK dan KD akan dilakukan di setiap mata pelajaran sesuai dengan ciri khasnya, seperti mata pelajaran IPA dan IPS secara substansi menggunakan IPA dan IPS terpadu. Namun demikian, pengorganisasian SK dan KD lintas mata pelajaran pun tidak tertutup kemungkinan dilakukan.



Tujuan

Setelah pelatihan ini peserta diharapkan mampu:

- ◆ mengorganisasi peta kompetensi untuk satu semester/tahun,
- ◆ menghasilkan konteks/tema/teks/unit yang relevan,
- ◆ mengembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran



Pertanyaan Kunci

- ◆ Bagaimana mengorganisasi kompetensi-kompetensi yang memiliki "kesamaan" ke dalam konteks/tema/teks/unit yang relevan dengan kebutuhan siswa?
- ◆ Bagaimana mengembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran yang dapat membantu menyusun silabus (rencana jangka menengah) dan RPP.



Petunjuk Umum

- ◆ Peserta dibagi berdasarkan kelompok-kelompok mata pelajaran.
- ◆ Setiap kelompok peserta diharapkan mengerjakan pemetaan kompetensi untuk semester/tahun yang sedang berjalan (kelas VII dan VIII).
- ◆ Sebelum kegiatan pemetaan dilakukan, peserta sebaiknya membaca dengan seksama sebagian SK dan KD dalam Standar Isi yang diberikan.
- ◆ Peserta diharapkan berusaha memahami maksud kompetensi dasar tersebut dan karakteristik setiap mata pelajaran.
- ◆ Kegiatan pemetaan hendaknya dilakukan selangkah demi selangkah, dengan memberikan waktu yang cukup untuk para peserta menyelesaikan setiap langkah. Fasilitator perlu memperkenalkan proses di setiap langkah, mendampingi, dan memonitor kemajuan pada waktu mereka menyelesaikan setiap langkah (lihat: panduan pengorganisasian kompetensi dasar dari masing-masing mata pelajaran pada handout 3a.1-5).
- ◆ Menentukan salah satu konteks/tema/teks/unit yang akan dijadikan acuan untuk mengembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran yang relevan (handout 3a.K).



Sumber dan Bahan

- ◆ File tayangan Unit 3a Telaah Kurikulum
- ◆ ATK, kertas plano, gunting, lem, spidol
- ◆ Bahan cetak Standar Isi SMP/MTS untuk 5 mata pelajaran (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, Matematika, dan IPS), baik yang utuh maupun yang sudah digunting.
- ◆ Handout peserta 3a.1– 5 : Panduan Pengorganisasian Kompetensi dalam Konteks/Tema/Teks/Unit dari 5 (lima) mata pelajaran.
- ◆ Gambar/skema Pemetaan Kompetensi.
- ◆ Handout peserta 3a.K: Ide-ide Kegiatan Pembelajaran.
- ◆ Handout peserta 3a.6 – 10 : Contoh: Ide-ide Kegiatan Pembelajaran.
- ◆ Panduan IPA Terpadu & IPS Terpadu



Waktu

Waktu yang digunakan untuk menyampaikan sesi ini adalah 100 menit. Rincian alokasi penggunaan waktu tersebut dapat dilihat pada setiap tahapan dari sesi ini.



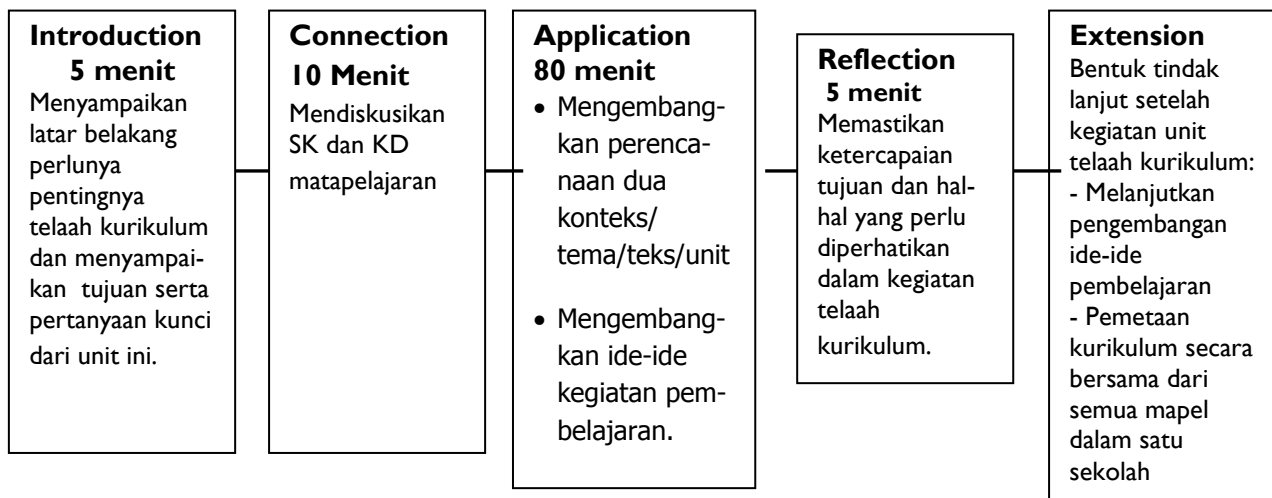
ICT

Berikut ini adalah peralatan ICT yang harus disediakan, namun apabila tidak bisa ditemukan di tempat pelatihan, fasilitator dapat menggantikannya dengan OHP atau kertas flip chart.

- ◆ Proyektor LCD
- ◆ Komputer desktop atau laptop.
- ◆ Layar proyektor LCD



Ringkasan Sesi



Perincian Langkah-langkah Kegiatan



I Introduction (5 menit)

- (1) Fasilitator menyampaikan latar belakang perlunya telaah kurikulum.
- (2) Jelaskan tujuan dan hasil belajar yang akan dicapai sesi ini.
- (3) Sampaikan juga pertanyaan kunci yang harus dijawab setelah sesi ini selesai.
- (4) Peserta dikelompokkan dalam kelompok mata pelajaran.



C Connection (10 menit)

- (1) Berikan Standar Isi kepada peserta untuk dibaca.
- (2) Berikan gambaran mengapa pemetaan kompetensi perlu dilakukan.



Catatan untuk Fasilitator :

I

1. Pentingnya melakukan pemetaan kompetensi:
 - a. Amanat dalam kurikulum (IPA/IPS)
 - b. Karena KD-KD dalam SI disusun berdasarkan aspek-aspek belum diintegrasikan.
 - c. Peta kompetensi sesuai dengan pola pikir siswa yang cenderung holistik/menyeluruh.
2. Pemetaan SK dan KD membantu guru dalam;
 - a) memahami makna mendasar dari setiap pernyataan kompetensi,
 - b) mendapatkan gambaran hubungan antara SK dan KD,
 - c) mendapatkan gambaran menyeluruh tentang bangun kompetensi yang akan dicapai dalam satu semester,
 - d) mengenali karakteristik dari tiap mapel,
 - e) mengorganisir kompetensi-kompetensi dalam unit-unit bahasan untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran,
 - f) menghasilkan konteks / tema / teks / unit yang menjadi payung / wadah bahasan untuk unit-unit kompetensi.
 - g) membuat draft untuk menyusun silabus
 - h) membuat perencanaan pembelajaran yang sistematis,

3. Hasil Pemetaan Kurikulum dapat dijadikan sebagai acuan utk pembagian alokasi waktu guna menyusun silabus dan program semester.
- *) Contoh nama-nama tema yang memayungi KD-KD menjadi bahan fasilitator (berikan ke peserta bila terhambat menentukan tema)
- *) Bila pemetaan kompetensi dilakukan antar mapel, guru mapel akan saling memahami, bekerjasama dalam menggunakan sumber belajar, pengalaman belajar akan lebih kaya, pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.



Application (80')

Kegiatan 1 (45')

1. Fasilitator meminta peserta secara berpasangan untuk melakukan hal berikut:
 - a. Baca ruang lingkup masing-masing mata pelajaran yang terdapat di pendahuluan standar isi. Pemahaman kompetensi dari setiap mata pelajaran akan sangat membantu pada saat penyusunan silabus.
 - b. Baca baik-baik kompetensi dasar sesuai mata pelajaran. Kaji maksud KD-KD pada semester yang sedang berjalan di kelas VII dan kelas VIII. Organisasikan KD-KD dalam konteks/tema/teks/unit masing-masing mapel sesuai panduan yang tertulis pada Handout Peserta 3a.1 – 5.
 - c. Bagi 1 set KD yang telah digunting (masukkan dalam satu amplop).
 - d. Cari kompetensi-kompetensi dasar yang kira-kira dapat disatukan dalam satu kelompok pengalaman belajar. Proses ini bisa menghasilkan konteks/tema/teks/unit yang dapat menjadi payung/wadah dari KD-KD yang telah dikelompokkan.
 - e. KD-KD yang dapat dimasukkan ke dalam beberapa konteks/tema/teks/unit diletakkan di tengah (masuk ke dalam lingkaran dan diberi anak panah ke arah konteks/tema/teks/unit yang sesuai) atau ditulis ulang dan diletakkan di tiap kelompok konteks/tema/teks/unit yang sesuai.
 - f. KD-KD yang tidak dapat dimasukkan ke dalam konteks/tema/teks/unit, sebaiknya diletakkan di bagian bawah (lihat gambar Pemetaan Kompetensi pada halaman 3a-12).
(Untuk mapel IPA dan IPS, ada panduan dari Pusat Kurikulum Depdiknas, yang dibagikan pada peserta mapel IPA dan IPS sebagai bahan bacaan yang dapat dikaji lebih lanjut di lapangan. Panduan ini tidak dibahas dalam pelatihan!)
2. Setelah peserta merasa yakin akan konteks/tema/teks/unit yang dihasilkan beserta peletakan kompetensi-kompetensi dasarnya secara berurutan, fasilitator meminta mereka untuk menempelkan kompetensi-kompetensi tersebut di kertas plano (untuk pelatihan ini cukup menghasilkan dua konteks/tema/teks/unit – kalau pemetaan secara utuh satu semester dapat mempertimbangkan proporsi jumlah KD-KD dari masing-masing konteks/tema/teks/unit).

Kegiatan 2 (35')

- (1) Peserta secara berpasangan dalam kelompok mata pelajaran diminta mengembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa belajar aktif (bukan langkah-langkah pembelajaran) dengan cara mengambil satu konteks/tema/teks/unit yang terpilih (Handout 3a.K.).
- (2) Baca dan cermati contoh Ide kegiatan pembelajaran dalam handout 3a.1 – 5, lalu selesaikan atau perbaiki hasil kerja pasangan.



2

Catatan untuk Fasilitator :

1. Dampingi peserta dalam diskusi untuk mengembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran agar menemukan gagasan yang mendorong siswa belajar aktif.
2. Contoh ide-ide kegiatan pembelajaran pada Kegiatan 2 (2) diberikan apabila dalam 5 menit peserta mengalami kesulitan menemukan ide.

- (3) Tukarkan hasil kerja pasangan dengan pasangan lain dalam satu mapel yang memilih tema yang sama. Masing-masing pasangan menjelaskan hasil kerjanya pada pasangan lain.



Reflection (5')

- (1) Tanyakan kepada peserta apakah kegiatan yang dilakukan sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- (2) Tanyakan kembali mengapa perlu melakukan pemetaan kompetensi.



Catatan untuk Fasilitator :

Pemetaan kompetensi perlu karena:

1. Siswa berpikir holistik sehingga KD-KD perlu diintegrasikan.
2. Dapat membantu membangun kompetensi yang akan dicapai dalam satu semester.
3. Dapat dijadikan acuan pembagian waktu menyusun silabus dan program semester.
4. Membantu membuat perencanaan pembelajaran yang sistematis.
5. Mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

3



Extension

- (1) Semua peserta menindaklanjuti kegiatan yang sudah dibuat dalam unit Telaah Kurikulum di sekolah binaan masing-masing dengan menelaah kompetensi pada konteks/tema/teks/unit pada semester yang sedang berjalan dan semester lainnya.
- (2) Kembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa belajar aktif pada konteks/tema/teks/unit untuk mendukung guru dalam pengembangan Silabus dan RPP.
- (3) Cobalah melakukan pemetaan kurikulum secara bersama dalam satu sekolah untuk seluruh mapel sehingga tema & waktunya dapat disesuaikan.



Pesan Utama

Pemetaan kompetensi perlu dilakukan karena KD-KD dalam SI disusun berdasarkan aspek-aspek belum terintegrasi, padahal pola pikir siswa cenderung holistik/menyeluruh dan dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman hidupnya.

Pemetaan kompetensi membantu guru memperoleh gambaran hubungan antara KD dalam rangka mengembangkan pembelajaran terpadu.



Handout Peserta 3a.1

Panduan Pengorganisasian Kompetensi Dasar dalam Konteks/Tema/Teks/Unit

I. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Dasar yang menjadikan KD-KD dapat dijadikan dalam satu konteks pembelajaran

1. Produk KD tertentu dapat menjadi materi kegiatan KD lain
Contoh: *Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam*, produk KD ini menjadi materi KD *Membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, kinesik yang sesuai dengan isi puisi*
2. KD tertentu dapat dijadikan sumber belajar bagi KD lain dalam pembelajaran Contoh: KD *Membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, kinesik yang sesuai dengan isi puisi* menjadi sumber belajar KD *Menanggapi cara pembacaan puisi*
3. KD-KD dapat dirangkai dalam satu konteks moment tertentu
Contoh: Moment sekitar peringatan proklamasi. KD-KD yang bisa dibelajarkan dengan konteks peristiwa tersebut
 - a. *Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku*
 - b. *Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar*
 - c. *Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar*
 - d. *Menanggapi isi laporan*



Handout Peserta 3a.2

Panduan Pengorganisasian Kompetensi Dasar dalam Konteks/Tema/Teks/Unit

2. Mata Pelajaran Matematika

1. Konteks dalam pelajaran matematika jarang atau tidak harus berangkat dari pemetaan KD, karena banyak materi matematika yang bersifat hirarkis. Satu materi harus dikuasai terlebih dahulu sebelum yang lainnya. Karena itu, konteks dalam matematika boleh ditetapkan terlebih dahulu tanpa menganalisis KD.
2. Akan lebih baik kalau konteks tersebut sesuai dengan konteks/tema yang berlaku di suatu sekolah. Karena itu, melihat konteks yang telah ditetapkan oleh mata pelajaran lain mungkin akan lebih baik. Dengan begitu, konteks akan dikaji dari berbagai mata pelajaran, dan pemahaman anak akan konteks menjadi lebih komprehensif.
3. Setelah konteks ditetapkan, analisis KD-KD yang mungkin dibelajarkan melalui konteks tersebut. Kemampuan menganalisis konteks sangat menentukan kemampuan mengelompokkan KD-KD dalam suatu konteks. Catatan: satu KD bisa saja muncul dalam beberapa konteks
4. KD-KD matematika yang bersifat prosedural, seperti operasi Aljabar, boleh diletakkan terpisah dari konteks, dan diajarkan secara tersendiri.
5. Upayakan agar banyaknya konteks dalam satu semester paling sedikit 4 buah.



Handout Peserta 3a.3

Panduan Pengorganisasian Kompetensi Dasar dalam Konteks/Tema/Teks/Unit

3. Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Kompetensi Dasar (KD) dalam KTSP bahasa Inggris sebaiknya tidak diajarkan satu persatu. Satu KD dapat dipadukan dengan KD lain dalam satuan / unit pembelajaran. Pengorganisasian/pemaduan KD-KD dalam unit-unit bahasan sebaiknya mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. **Jenis teks yang diajarkan sama.** Pembelajaran teks *recount* untuk kelas VIII, misalnya, ada dalam beberapa KD (KD 2.2 , KD 4.2, KD 5.3, KD 6.2 dan sebagainya). Kompetensi-kompetensi dasar tersebut dapat dipadukan dalam penyajiannya sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. **Ada beberapa KD yang pembelajarannya sebaiknya diintegrasikan dengan pembelajaran KD lain.** Sebagai contoh, ada keterkaitan erat antar ketrampilan berbahasa, sehingga pembelajarannya dapat diintegrasikan. Pembelajaran *listening* dapat diintegrasikan dengan pembelajaran *speaking* dan *reading* dengan *writing*. Contoh lain, membaca nyaring dan pembelajarannya sebaiknya diintegrasikan dengan membaca pemahaman (merespon makna).
- c. **Ada beberapa KD yang pembelajarannya sebaiknya dipisahkan.** Ada KD yang berisi lebih dari satu jenis kompetensi teks . Untuk kelas VII misalnya, dalam KD 10.2, kompetensi teks yang harus diajarkan adalah kompetensi teks deskriptif dan prosedur. KD ini dapat dipisah menjadi KD 10.2 A, yaitu pembelajaran *teks deskriptif*, dan KD 10.2 B, yaitu pembelajaran *teks prosedur*.
- d. **Ada beragam bentuk dalam satu jenis teks yang pembelajarannya sebaiknya dirinci.** Sebagai contoh adalah teks fungsional pendek. Teks fungsional pendek terdiri atas bermacam-macam bentuk, antara lain *instruction*, *announcement*, *invitation*, *advertisement*, *brochure*. Guru sebaiknya tidak mengajarkan semua bentuk sekaligus. Guru dapat merinci pembelajarannya menurut bentuk teks tersebut.
- e. **Kegiatan berkomunikasi sebaiknya dilakukan dalam suatu konteks atau tema yang relevan dengan siswa.** Tema dibuat oleh guru sendiri. Beberapa contoh ide tema dari kurikulum 2004 yang bisa dipakai diantaranya adalah *self identity*, *school life*, *my family*, *profession*, *shopping*, *friendship*, *health*, *recreation*, *nature*, *mass media*, *technology*, dan sebagainya.



Handout Peserta 3a.4

Panduan Pengorganisasian Kompetensi Dasar dalam Konteks/Tema/Teks/Unit

4. Mata Pelajaran IPA Terpadu

- a. Tema dapat dibentuk melalui bangun jaringan 2 atau 3 KD dan/atau menentukan tema terlebih dahulu kemudian mencari KD yang dapat diintegrasikan ke dalamnya.
- b. Pilih KD-KD yang terdapat dalam satu semester kemudian berkembang ke KD dalam satu tahun ajaran
- c. Jika tema dapat dibentuk dari jaringan KD lintas tingkat kelas, maka tema disajikan pada tingkat kelas yang lebih tinggi.
- d. Jika tidak semua komponen KD dapat diintegrasikan dalam membangun tema, lepaskan komponen KD tersebut, tetapi beri catatan pada tema tersebut.
- e. Komponen KD yang belum dapat diintegrasikan dalam tema, dicoba untuk dipadukan dengan komponen sejenis pada KD lain.
- f. Jika KD atau komponen KD benar-benar tidak dapat dipadukan dengan KD lain, maka padukan KD atau komponen KD tersebut dipadukan dengan kerja ilmiah.



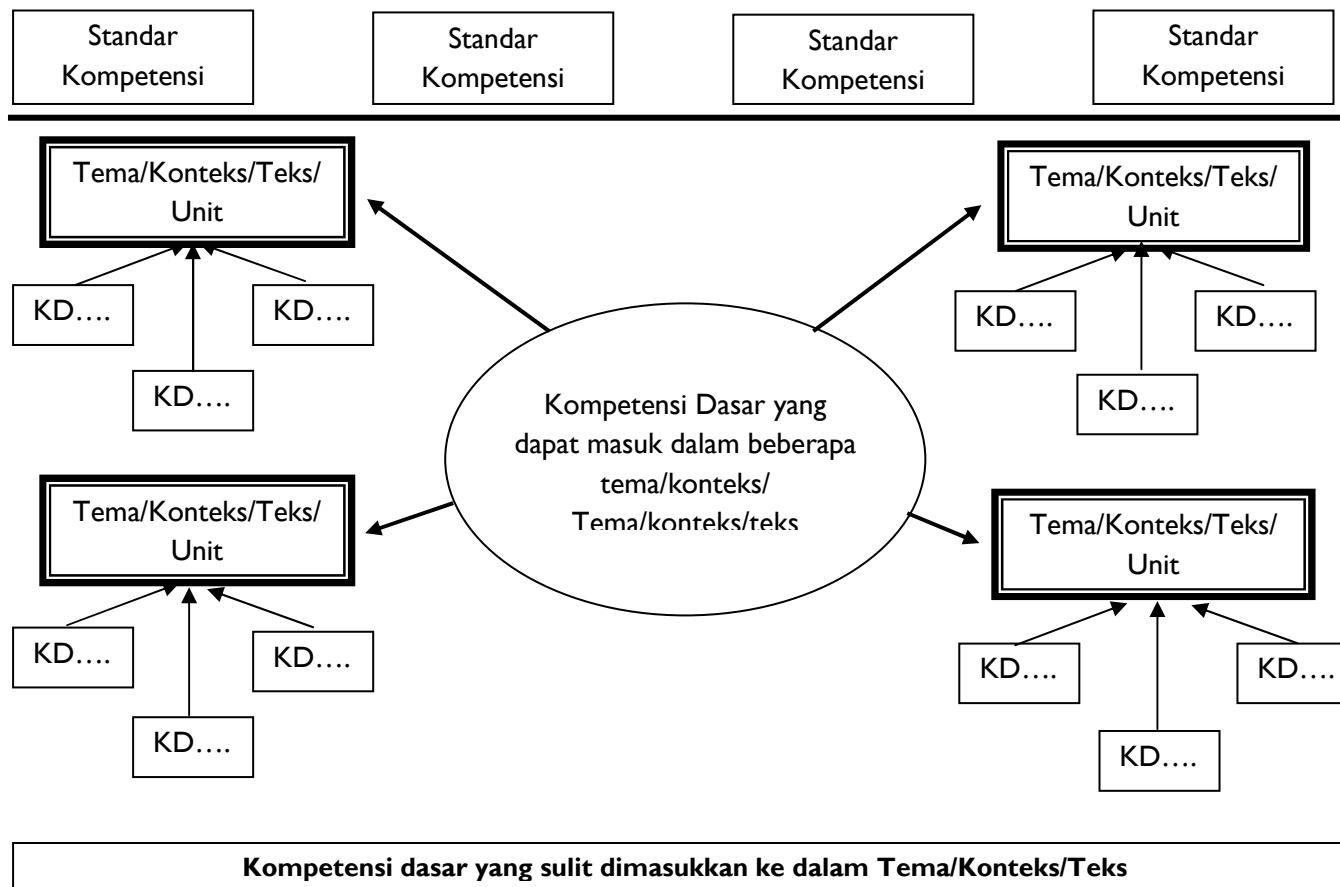
Handout Peserta 3a.5

Panduan Pengorganisasian Kompetensi Dasar dalam Konteks/Tema/Teks/Unit

5. Mata Pelajaran IPS Terpadu

- a. Tema/konteks dikemas dari beberapa KD yang berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, sosiologi, dari berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner. Contoh Kelas VII : Tema Kegiatan Ekonomi; KD-KD yang dipadukan Sm 1 KD 2.1, dengan Sm 2 KD 5.1; KD 6.1; KD 6.2. Contoh KLS VIII : Tema Globalisasi KD-KD yang dipadukan Sm 1 KD 2.1; KD 4.3; dari Sm 2 KD 6.1; KD 6.2; KD 6.3
- b. Tema/konteks bisa berupa peristiwa/perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi & pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar *survive* seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.
- c. KD-KD yang jadi satu dalam tema/konteks pembelajaran: harus memperhatikan dimensi ruang, waktu dan nilai/norma yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik dan otentik.
- d. KD-KD mapel IPS dapat dirangkai dalam satu konteks/tema dari moment/ isu/peristiwa dan permasalahan yang berkembang Contoh: hari bumi, koperasi, kunjungan wisata. KD-KD bisa dibelajarkan dengan tema/konteks peristiwa.
- e. Bisa membentuk permasalahan yang dapat dilihat dan dipecahkan dari berbagai disiplin atau sudut pandang, contohnya banjir, pemukiman kumuh, potensi pariwisata, IPTEK, dinamika sosial, modernisasi dikaji secara interdisipliner.
- f. Hasil tema/konteks dijabarkan dalam beberapa kegiatan pembelajaran, agar siswa memperoleh pengalaman langsung, sehingga menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan hal yang dipelajarinya. Siswa terlatih menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara holistik, bermakna, otentik, dan aktif.

PEMETAAN KOMPETENSI



Catatan; Untuk pelatihan kali ini cukup memunculkan 2 (dua) konteks/tema/teks/unit saja.



Handout Peserta 3a.K

Ide Kegiatan Pembelajaran

Mata Pelajaran :

Standar Kompetensi :

Konteks/Tema/Teks:

KOMPETENSI DASAR	IDE-IDE KEGIATAN PEMBELAJARAN



Handout Peserta 3a.6

Ide Kegiatan Pembelajaran dan Media yang Relevan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi : Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi

Konteks/Tema/Teks: Keindahan Alam

KOMPETENSI DASAR	IDE-IDE KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA	LEMBAR KERJA/TUGAS	PENILAIAN
16.1. Menulis kreatif puisi tentang keindahan alam	1. menulis puisi berdasarkan pengamatan foto/gambar keindahan alam. 2. Menulis puisi berdasarkan berita yg berkaitan dengan keindahan alam. 3. Menulis puisi berdasarkan analisis beberapa puisi yg bertema keindahan alam 4. Menulis puisi berdasarkan analisis beberapa lagu yg bertema keindahan alam.	➤ Foto / gambar keindahan alam	➤ Disediakan foto / gambar keindahan alam. ➤ Diskusikan ide yg dpt dikembangkan ➤ Mendata area kata yg berhubungan dg foto/gambar ➤ Menyusun & mengembangkan kata menjadi larik puisi. ➤ Menyunting	Penilaian produk dengan kriteria; penggarapan ide dan pengolahan bahasa.



Handout Peserta 3a.7

Contoh Ide Kegiatan Pembelajaran dan Media yang Relevan

Mata Pelajaran : Matematika

Standar Kompetensi :

Konteks/Tema/Teks: Renovasi Bangunan

KOMPETENSI DASAR	IDE-IDE KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA	LEMBAR KERJA/TUGAS	PENILAIAN
I. Menentukan luas, keliling suatu bangun datar	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan proposal biaya pengecatan Renovasi ruang kelas Penataan barang di toko/super market. 	daftar harga cat dari beberapa merk/pabrik lengkap dengan harga per warnanya	Disediakan harga cat beberapa merk, warna... Dalam kelompok, buatlah suatu proposal biaya pengecatan ruang X yang bisa menghasilkan ruang yang bagus dengan syarat biayanya dalam rentang antara a dan b	asesmen produk: ketepatan perhitungan dalam proposal asesmen kinerja: kemampuan menjelaskan dan merespons pertanyaan yang terkait dengan isi proposal



Handout Peserta 3a.10

Contoh Ide Kegiatan Pembelajaran dan Media yang Relevan

Mata Pelajaran : IPS

Standar Kompetensi : Memahami lingkungan kehidupan manusia.

Konteks/Tema/Teks: Fenomena Alam & Kehidupan Ekonomi

KOMPETENSI DASAR	IDE-IDE KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA	LEMBAR KERJA/TUGAS	PENILAIAN
<p>1.1.Mendeskrripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>3.2 Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari</p>	<p>1.1.Merancang penanggulangan bencana alam</p> <p>1.2.Memanfaatkan lahan dengan diversifikasi tanaman.</p> <p>1.3.Mengembangkan potensi obyek wisata.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel/berita tentang bencana alam • Foto kejadian bencana alam • Daftar korban nyawa dan kerugian material /bangunan yang rusak. 	<p>1.1 Sediakan berita/artikel dan gambar bencana alam</p> <p>Pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja penyebab bencana alam? 2. Kerusakan apa saja yang diakibatkan bencana alam? 3. Kesiagaan apa yang harus kita lakukan agar terhindar dari bencana alam. 4. Mengapa proses evakuasi sering terlambat & ter-hambat? <p>Coba rancang oleh kalian, bagaimana menanggulangi bencana, agar korban nyawa & kerugian material tidak makin banyak.</p>	<p>Asesmen kinerja:</p> <p>Kemampuan menjelaskan dan merespon pertanyaan terkait dengan LK/LT</p> <p>Asesmen produk:</p> <p>Kelengkapan dan ketepatan dalam menuangkan jawaban & kreativitas merancang penanggulangan bencana.</p>

Presentasi Unit 3a



UNIT 3a

Telaah Kurikulum

I Introduction - 10'

- SK-KD dalam SI di mapel perlu dikaji melalui proses Pemetaan Kompetensi.
- KD-KD dalam SI belum diintegrasikan.
- Pola pikir siswa cenderung holistik.
- Pemetaan kompetensi memberikan gambaran hubungan antara SK dan KD yg akan dicapai dalam satu semester/tahun.
- Mengenali karakteristik dari setiap mapel.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

1. Mengorganisasikan peta kompetensi satu semester/tahun.
2. Menghasilkan konteks/tema/teks/unit yang relevan untuk kegiatan pembelajaran.
3. Mengembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran.

Langkah Kegiatan



```

    graph LR
      A[5' INTRODUCTION] --> B[10' CONNECTION]
      B --> C[80' APPLICATION  
Kegiatan 1 (45')  
Mengembangkan  
Perencanaan  
konteks/tema/teks  
Kegiatan 2 (35')  
Mengembangkan  
ide-ide kegiatan  
pembelajaran]
      C --> D[5' REFLECTION]
      D --> E[EXTENTION]
    
```

C Connection - 10'

Secara perorangan, bacalah Standar Isi dari mapel dan kelas yang dipilih.

(Catatan: Dalam satu meja, peserta membentuk 2 kelompok dengan jumlah masing-masing anggota hampir sama)

A Application - 80'

Kegiatan 1 : Pemetaan Kompetensi (45')

1. Pastikan gambar/skema dan HO 3a.1, 2, 3, 4, atau 5 (sesuai mapelnya) telah dimiliki (2')
2. Baca kembali KD-KD kelas VII atau VIII (3')
3. Gunakan Panduan Pengorganisasian KD (HO Peserta 3a.1, ..., atau 3a.5) dalam melakukan pemetaan kompetensi seperti skema berikut ini: (25')



Untuk tiap mapel tempelkanlah hasil kerjanya pada kertas plano (5')
(Dua konteks/tema/teks/unit sudah cukup!)

Lakukan kunjung karya antar meja dalam satu mapel untuk kelas yang sama (10')

A Application

Kegiatan 2: Mengembangkan Ide-ide Kegiatan Pembelajaran (35')

1. Pilih salah satu tema yang dihasilkan (masih dalam kelompok yang sama) (2')
2. Kerjakan HO Peserta 3a.K. (Tuliskan kembali SK, Tema yang dipilih dan KD pada HO 3a.K) (3')
3. Secara berpasangan, identifikasilah ide-ide kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan KD pada kolom pertama. (Gunakan contoh HO 3a.6-10 jika perlu) (20')
4. Tukarkan dengan pasangan lain (yang memiliki tema yang sama) untuk memperoleh umpan balik. (10')

R Reflection – 5'

- Sejauhmana tujuan sesi ini tercapai?

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

1. Mengorganisasikan peta kompetensi satu semester/tahun.
2. Menghasilkan konteks/tema/teks/unit yang relevan untuk kegiatan pembelajaran.
3. Mengembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran.

- Mengapa perlu pemetaan kompetensi?

- Siswa berpikir holistik → KD-KD perlu diintegrasikan.
- Membantu membangun kompetensi yang akan dicapai dalam satu semester.
- Sebagai acuan pembagian waktu menyusun silabus dan program semester.
- Membuat perencanaan pembelajaran yang sistematis.
- Mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

E Extension

- Dampingi sekolah dalam menelaah kurikulum di sekolah binaan.
- Kembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa belajar aktif untuk mendukung guru mengembangkan Silabus dan RPP tematik.
- Kembangkan pemetaan kurikulum secara bersama dalam satu sekolah untuk seluruh mapel sehingga tema & waktunya dapat disesuaikan.